




DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM, 2012

[HALAMAN AWAL](#)[TENTANG](#)[MASUK](#)[DAFTAR](#)[CARI](#)[TERKINI](#)[ARSIP](#)[Halaman Awal](#) > [2012](#) > [Surjanti](#)Ukuran Huruf:   

Pengaruh Kesulitan Belajar, Lingkungan Keluarga dan Sekolah terhadap Perilaku Konsumsi Berkelanjutan yang Dimediasi Konsep Diri, Efikasi Diri dan Hasil Belajar (Studi pada Siswa Jurusan IPS SMA Negeri di Surabaya). (Disertasi)

Jun Surjanti

Abstrak

ABSTRAK

Jun Surjanti. 2012. Pengaruh Kesulitan Belajar, Lingkungan Keluarga dan Sekolah terhadap Perilaku Konsumsi Berkelanjutan yang Dimediasi Konsep Diri, Efikasi Diri dan Hasil Belajar (Studi pada Siswa Jurusan IPS SMA Negeri di Surabaya). *Disertasi*, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang. Pembimbing: (I) Prof. Dr. Wahjoedi., M.E., (II) Prof. Dr. Djumilah Zein, S.E., (III) Dr. Sunaryanto., M.Ed.

Kata kunci: perilaku konsumsi berkelanjutan, hasil belajar, konsep diri, dan efikasi diri.

Pada saat ini, perilaku konsumsi remaja di Surabaya menjadi suatu fenomena karena mengarah pada gaya hidup konsumtif dan hedonistik. Penelitian ini berupaya untuk menentukan apakah fenomena Apakah fenomena perilaku konsumsi remaja tersebut merupakan tanda ketidakberhasilan pendidikan ekonomi khususnya dalam membentuk perilaku konsumsi berkelanjutan. Oleh karena itu, variabel yang diuji dalam penelitian ini dan hubungan teoritis diantara variabel ini dapat dijabarkan sebagai berikut; kesulitan belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan rumah mempengaruhi variabel konsep diri dan efikasi diri yang selanjutnya mempengaruhi hasil belajar yang kemudian mempengaruhi perilaku konsumsi berkelanjutan. Konsep diri dan efikasi diri juga bisa mempengaruhi perilaku konsumsi berkelanjutan tanpa melalui hasil belajar selaku variable mediasi. Secara keseluruhan penelitian ini memeriksa hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi berkelanjutan yang berorientasi pada keberhasilan pencapaian tujuan kurikulum pendidikan ekonomi SMA di Surabaya, yang ditinjau berdasarkan pada persepsi siswa pada materi pelajaran ekonomi yang telah dipelajari.

Rancangan penelitian adalah strategi survei. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan *cross section data*. Data primer diperoleh dari angket yang terdiri dari: efikasi diri, perilaku konsumsi berkelanjutan, tingkat kesulitan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi hasil belajar Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional (UN). Populasi penelitian ini terdiri dari siswa SMA di lokasi di surabaya pusat, selatan, timur, barat, dan utara. Sampel yang dipilih dari populasi penelitian adalah sejumlah 250 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perilaku konsumsi berkelanjutan dipengaruhi oleh efikasi diri dan lingkungan keluarga, tetapi tidak dipengaruhi oleh konsep diri dan hasil belajar (2) Hasil belajar siswa hanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, tetapi tidak dipengaruhi oleh konsep diri dan efikasi diri, hasil belajar siswa (3) Konsep diri dan efikasi diri dipengaruhi oleh kesulitan belajar dan lingkungan sekolah, tetapi tidak dipengaruhi oleh lingkungan rumah. Modifikasi model dilakukan dengan menggunakan uji jalur, dari hasil uji jalur ini ditemukan 2 (dua) jalur yang memperbaiki model, yaitu peranan keluarga mempengaruhi hasil belajar dan perilaku konsumsi berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga dimungkinkan menjadi faktor penentu hasil belajar dan perilaku berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dibuat. Pertama, agar siswa bisa berperilaku konsumsi berkelanjutan, mereka harus berlatih soal-soal yang menantang dalam bidang ekonomi serta mengikuti program-program sekolah dengan intensif untuk meningkatkan potensi dan kepercayaan diri. Kedua, agar guru dapat meningkatkan profesionalisme yang berbasis karakter khususnya pembentukan perilaku konsumsi berkelanjutan, mereka dapat mengikuti workshop dan seminar, meningkatkan kemampuan siswa dengan soal-soal ekonomi yang menantang. Ketiga, agar sekolah dapat memfasilitasi siswa dan guru, maka mereka dapat menyusun program pembelajaran berbasis karakter khususnya yang berhubungan dengan perilaku konsumsi berkelanjutan, mengikutkan guru dalam workshop dan seminar pembelajaran. Keempat, sedangkan bagi orang tua membina hubungan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah dan memilih sekolah yang tepat untuk putra/putrinya

khususnya untuk tingkat SMA karena sekolah dengan kualitas yang bagus mempengaruhi konsep diri dan efikasi diri sebagaimana diungkapkan dalam penelitian ini. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menjelaskan kurangnya/tidak adanya pengaruh diantara beberapa variabel dalam model yang diteliti. Pertama, konsep diri dan hasil belajar tidak mempengaruhi perilaku konsumsi berkelanjutan. Kedua, konsep diri dan efikasi diri tidak mempengaruhi hasil belajar. Ketiga, lingkungan keluarga tidak turut membentuk/memerikan kontribusi pada konsep diri dan efikasi diri siswa sekolah lanjutan tingkat atas pada saat belajar ekonomi.

ABSTRACT

Jun Surjanti. 2012. The Effect of Difficulties in Learning, Family and School Environment to the Sustainable Consumption Behavior Mediated by Self-concept, Self Efficacy and Academic Achievement (A Study on Senior High School Students Majoring in Social Sciences in Surabaya). Dissertation, Department of Economics Education, Postgraduate Program, State University of Malang. Supervisor: (I) Prof. Dr. Wahjoedi., M.E., (II) Prof. Dr. Djumilah Zein, S.E., (III) Dr. Sunaryanto., M.Ed.

Keywords: sustainable consumption behavior, academics achievement, self concept, and self efficacy.

Nowadays, teenagers' consumption behavior in Surabaya becomes a phenomenon as it moving towards consumptive and hedonistic lifestyle. This study attempted to determine whether the phenomenon of teenagers' consumption behavior is a sign of failure in economic education especially in shaping sustainable consumption behavior. For this purpose, the variables examined in this study were difficulties in learning, family-environment, home-environment, self-concept, self-efficacy, academic achievement, and sustainable consumption behavior. Self-concept and self-efficacy can also affect sustainable consumption behavior without having academic achievement as the mediator variable. Overall, this study examined the relationship between factors that affect sustainable consumption behavior which is oriented towards successful achievement of senior high school economic education curriculum in Surabaya which is evaluated based on students' perceptions on economics subject material that has been studied.

The design of this study was survey strategy. The type of this research is explanatory research with cross section data. The primary data obtained through questionnaires consisted of self-efficacy, sustainable consumption behavior, the level of difficulties in learning, family environment and school environment. While the secondary data obtained from the documentation of Academic Achievement Exams (U.S.) and National Examination (UN). The population in this study consisted of senior high school students located in central, south, east, west, and north of Surabaya. The sample selected from the population was 250 students. Data analysis technique used in this study is path analysis.

The results showed that (1) sustainable consumption behavior is affected by self-efficacy and family environment, but not affected by self-concept and academic achievement. (2) Academic achievement is only affected by family environment but not students' self-concept and self-efficacy (3) Self-concept and self-efficacy are affected by difficulties in learning and school environment but not home environment. Modification of the model was performed through a path analysis, as a result, 2 (two) more pathways were found to refine the model, namely the role of family affecting academic achievement and sustainable consumption behavior. This result indicates that family can become a possible determinant for academic achievement and sustainable behavior.

Based on the results of this study, some recommendations are made. First, in order for the students to demonstrate sustainable consumption behavior, they should try to answer challenging questions in economics and intensively joining school programs to increase their potency and self confidence. Second, in order for the teachers to improve their professionalism that is based on character especially the shaping of sustainable consumption behavior, they should attend workshops, seminars and improving students' ability through challenging economics test. Third, in order for the school facilitates the students and teachers, they should create learning programs that are based on character especially related to sustainable consumption behavior. Fourth, as for the parents, having good communication with the school and choosing the right school for their children especially for senior high school are important because good quality school affect self-concept and self-efficacy as revealed in the results of this study. Further study is needed to explain some notable findings regarding the lack of effects among some variables in the model. First, self concept and academics achievement did not affect sustainable consumption behavior. Second, self-concept and self-efficacy did not affect academic achievement. Third, family environment did not contribute to the senior high school students' self-concept and self-efficacy when studying economic.